

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Efektivitas Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Santri Di TPQ Hidayatul Athfal Desa Kedungmaling Kec. Sooko Kab. Mojokerto, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut bahwa penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kualitas mengaji santri di TPQ Hidayatul Athfal Desa Kedungmaling Kec. Sooko Kab. Mojokerto antara lain sebagai berikut,:

persiapan penerapan metode tilawati, kualitas dewan asatidz, proses pembelajaran, penerapan teknik klasikal dan individual, penggunaan irama lagu rost sebagai standar bacaan, sistem evaluasi dan pencapaian santri. Kemudian efektivitas metode tilawati dalam meningkatkan kualitas mengaji santri di TPQ Hidayatul Athfal Desa Kedungmaling Kec. Sooko Kab. Mojokerto memiliki dua faktor yaitu : faktor pendukung antara lain: efisiensi durasi waktu belajar, peningkatan kualitas pencapaian TPQ Hidayatul Athfal, peran nada rost dalam menjaga konsistensi bacaan tartil, kemudian faktor penghambat antara lain: keterbatasan sarana prasarana, akses jarak datang ke TPQ Hidayatul Athfal, kurang meratanya pemahaman wali santri terhadap penerapan metode tilawati.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai mengenai Efektivitas Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Santri Di TPQ

Hidayatul Athfal Desa Kedungmaling Kec. Sooko Kab. Mojokerto dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga

Diharapkan agar pihak TPQ Hidayatul Athfal dapat terus mengembangkan sistem pendidikan dengan menggunakan metode tilawati secara sistematis dan berkelanjutan. Selain itu perlu dilakukan peningkatan sarana dan prasarana yang dimiliki lembaga TPQ Hidayatul Athfal dengan cara lebih mempertegas pembayaran syahriah dan melakukan pengajuan dana kepada pemerintahan daerah.

2. Bagi Dewan Asatidz

Berdasarkan metode pembelajaran serta pendekatan yang dilakukan dewan asatidz sudah mampu memahamkan santri. Namun kedisiplinan beberapa dewan asatidz perlu menjadi perhatian agar dilakukan perubahan demi menjaga kualitas pembelajaran santri.

3. Bagi Santri

Bagi santri diharapkan ke istiqomahan dalam mengaji dan mengulang pembelajaran bersama orangtua guna menjaga kualitas kemampuan pemahaman santri.

4. Bagi Wali Santri

Setiap wali santri diharapkan dapat memahami dan mengikuti sistem pembelajaran dengan menggunakan metode tilawati dengan baik, apabila terjadi ketidakcocokan dengan dewan asatidz bisa disampaikan dengan secara bijak dengan tidak memberikan penekanan terhadap dewan asatidz

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu diketahui bahwasannya peneliti merupakan manusia biasa yang masih memiliki banyak kekurangan dan kesalahan, peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian serupa dengan pendekatan yang berbeda seperti kuantitatif dan study komparatif (perbandingan) antar lembaga agar hasil dari penelitian tersebut lebih luas dan mendalam.